



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : ULFATUR ROHMAH
Kabupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 6359
Jumlah Pemuda : 6
Bulan Tahun : April 2023
Dicetak pada 26 April 2023

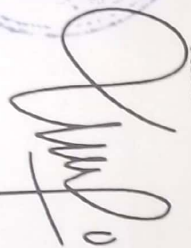
Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Setelah menelusuri potensi desa dan lebih lanjut, potensi yang terlihat adalah pada bidang pertanian dan perkebunan. Hasil penelusuran di desa, didapatkan informasi bahwa kebanyakan warga di desa Plumbon bekerja di sektor pertanian, yaitu sebagai petani padi dan juga pada sektor perkebunan seperti menanam singkong.	Adanya hasil perkebunan yang cukup banyak yaitu hasil kebun dari singkong, maka dari beberapa masyarakatnya kemudian menciptakan inovasi produk baru yang tujuannya ketika menjual barangnya tersebut warga mengharapkan bisa mendapatkan hasil keuntungan yang lebih besar ketimbang hanya menjual singkong belaka. Usaha singkong menjadi keripik dan juga rengginang singkong. Namun Km semua produksinya masih dilakukan secara manual, dan masyarakat desa pun masih belum terlalu fokus dalam perhitungan modal, jadi ketika menjual produk yang sudah dijual tersebut mereka tetap menjualnya dengan harga yang murah juga. Tak heran ketika berkeliling, seringkali saya mendengar keluhan bahwa keuntungan yang didapatkan masih kurang maksimal. Selain usaha olahan keripik dan rengginang, masalah lain yang ditemui di desa adalah minimnya pemuda yang bisa diajak untuk kerjasama dan juga diberdayakan. Hal ini dikarenakan hampir seluruhnya dari masyarakat desa Plumbon, ketika sudah lulus sekolah maka dapat dipastikan anak-anaknya langsung merantau. Jangankan sebelum lulus, bahkan sehabis ujian pun, seringkali sudah ada yang langsung berangkat merantau diajak oleh saudara/temannya yang sudah merantau lebih dahulu. Namun meskipun demikian, kemudian saya berinisiatif untuk mencoba mengumpulkan remaja yang masih bersekolah untuk diajak bekerjasama untuk membentuk kelompok yang setelah melalui diskusi cukup lama diputuskan kelompok ini akan berfokus pada bidang make up artis.	Pengembangan usaha yang termasuk di dalamnya evaluasi produksi, cara perhitungan HPP, cara pemasaran dan juga pelaksanaan. Selain itu diperlukan juga pembinaan untuk meleakalkan produknya, tujuannya adalah dalam proses pemasarannya nanti, ketika produk sudah legal maka akan lebih mudah dalam pemasarannya. Pendampingan pemuda dilakukan dengan memberikan pengarahan dan juga pendampingan secara rutin. Agenda ke depan, minimal satu kali dalam seminggu untuk berkumpul bersama, belajar bersama dalam hal make up. Selain itu, akan didampingi juga untuk dicarikan link mengenal pelatihan make up artis baik yang offline maupun online, tujuannya adalah untuk semakin meningkatkan skill masing masing individu. Ketika sudah memiliki skill yang cukup mumpuni, diharapkan ke depannya bisa membuka jasa make up artis pribadi, meskipun untuk lingkup di desa Plumbon dan teman-teman sebayanya.	Jumlah (6). Nuryana, tursini, Fatimah, Nurul Azizah, Laely Kuni, Malkotrum kiani.	Jumlah (2). UMKM keripik RENGGINANG singkong dan perkumpulan MU/A	Untuk yang memiliki Umkm diharapkan nantinya setelah pendampingan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan untuk pemuda yang belajar make up artis, ketika skillnya sudah cukup mumpuni, diharapkan kedepannya bisa membuka jasa make up artis pribadi, mulai dari usaha untuk lingkup sekitar Plumbon dan teman-teman sebayanya, dan kemudian merambah lagi ke lingkup yang lebih luas dengan bekerjasama dengan MU/A pengantin maupun MU/A untuk tunangan.	Pelaku UMKM kebanyakan adalah ibu-ibu yang bisa dibantu kurang melek dalam hal digitalisasi sehingga untuk beberapa hal perlu telaten dengan pendekatan yang cukup intensif. Sedangkan untuk perkumpulan MU/A, usia pemuda masih muda (SMP) sehingga jika ada pelatihan dan event di luar desa, untuk mendapatkan izin dari orang tua agak susah.	Melakukan pendekatan yang lebih intensif lagi dengan ibu-ibu pemilik UMKM, sehingga dalam prosesnya nanti usaha untuk mengembangkan produksinya akan lebih terotaka. Dan untuk kelompok MU/A, akan dilaksanakan pertemuan rutin untuk belajar bersama dan saling berdiskusi guna pengkondisian yang lebih efektif.	Fokuskan dan sensus MU/A nya. Bantu mereka promosi dan link kan dengan dekorasi pengantin ataupun WO sehingga bisa lebih sering dipakai. Perlu juga promosi MU/A ke acara pernikahan. Kolaborasi dengan kegiatan Peserta PKKP yang lain.
--	---	---	--	--	---	--	---	---

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapart Provinsi Jawa Tengah	



Peserta PKKP 2023

ULFATUR ROHMAH

Tim Teknis PKKP 2023

Daud Samudewa